

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul “ Pengaruh Efektivitas Pelurusan Pesan *Hoax* vaksin Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan follower @turnbackhoaxid” termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena penelitian ini membahas angka dalam bentuk diagram maupun grafik dalam proses penelitiannya. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan data sebagai alat untuk menganalisis apa yang ingin diketahui (Syafnidawaty, 2020). Penelitian ini menggunakan sifat eksplanatif yang didefinisikan sebagai hubungan antar beberapa variabel yang saling mempengaruhi dan diukur menggunakan statistika. Penelitian ini menggunakan eksplanatif untuk menjelaskan sebab dan akibat pengaruh efektivitas pelurusan pesan *hoax* vaksin Covid-19 (Variabel X) terhadap kepercayaan follower @turnbackhoaxid (Variabel Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini memakai metode survei, karena peneliti menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden besar dan berada di wilayah luas (Sugiyono, 2013). Kuesioner yang disebar untuk memperoleh hasil apakah terdapat pengaruh efektivitas pelurusan pesan *hoax* vaksin Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan follower @turnbackhoaxid.

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi terdiri antara objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus Taro Yamane

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Gambar 3. 1 Rumus Taro Yamane
Sumber: Carsel HR (2016)

$$n = \frac{60.300}{60.300(0.01)+1}$$

$$n = \frac{60.300}{604} = 99,83 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Populasi penelitian ini adalah follower @turnbackhoaxid. Dalam menenukan jumlah sampel, peneliti menggunakan menggunakan rumus dari Taro Yamane dengan sampling erorr 10%. Sehingga sampel pada penelitian ini yaitu 100 orang.

1.3.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagian dari populasi. Berdasarkan jenisnya, terdapat 2 teknik dalam pengambilan sampel, yaitu *probabilitas* dan *non-probabilitas*. Penelitian ini menggunakan *non-probabilitas* yang didefinisikan bahwa teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama dari populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013).

Ada beberapa macam jenis *non-probability sampling* yaitu *quota sampling*, *accidental sampling*, *purporsive or judgmental samping*, *voluntary sampling*, dan *snowbal sampling* (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik *purporsive or judgmental sampling*, teknik ini digunakan karena ada kriteria tertentu untuk dijadikan sebagai bahan informan yang dimana informan tersebut mengetahui atau relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2013).

Kriterian informan penelitian ini, yaitu:

1. Follower Instagram @turnbackhoaxid
2. Pernah membaca informasi pelurusan pesan mengenai vaksin Covid-19 di Instagram @turnbackhoaxid

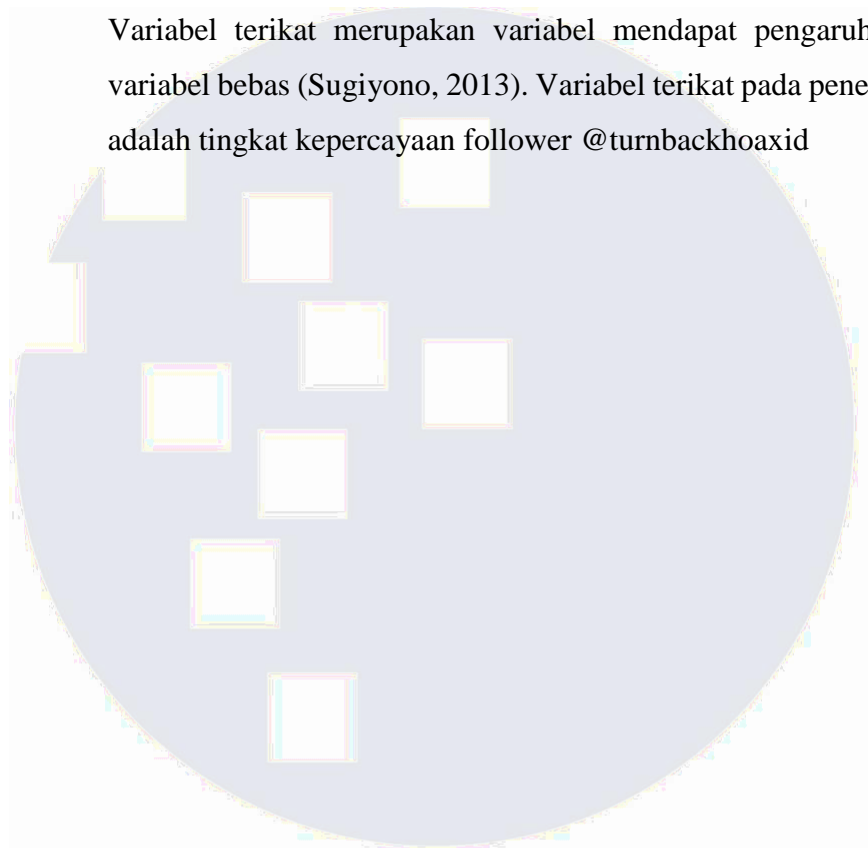
3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dijelaskan sebagai variabel menyebabkan, mempengaruhi, dan berdampak pada variabel lain (Sugiyono, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh efektivitas pelurusan pesan *hoax* vaksin Covid-19

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel mendapat pengaruh karena variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat kepercayaan follower @turnbackhoaxid



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.4.3 Operasional Variabel

Variabel X

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indicator	Pernyataan
Efektivitas Komunikasi (Cutlip, Allen, & Glen, 2013)	Credibility	Memberi informasi yang dapat dipercaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 dapat dipercaya 2. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai edukasi anti hoaks dapat dipercaya
	Context	Memberi pemahaman terhadap informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid menjelaskan klarifikasi hoaks dengan sederhana 2. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid menjelaskan cara menghindari hoaks dengan sederhana
	Content	Memberi info yang bermanfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid memberikan informasi terbaru klarifikasi vaksin Covid-19 2. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid memberikan informasi bermanfaat mengenai vaksin Covid-19 3. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 menambah pengetahuan <i>followers</i>

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid memberikan informasi mengenai cara memberantas hoaks di media sosial 5. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai edukasi cara memberantas hoaks menambah pengetahuan <i>followers</i>
Clarity	Memberikan informasi yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid memberikan informasi mengenai fakta vaksin Covid-19 dengan jelas 2. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid memberikan informasi mengenai cara memberantas hoaks di media sosial dengan jelas
Continuity & Consistency	Memberikan informasi dengan konsisten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid konsisten memberikan informasi klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 2. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid konsisten mengajak <i>followers</i> untuk memberantas hoaks di media sosial
Channels	Media yang digunakan dalam menyebarkan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid efektif dalam memberikan informasi terkait klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 4. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbakchoaxid efektif dalam mengubah pandangan follower terkait hoaks vaksin Covid-19

			5. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid efektif dalam memberikan informasi tindakan anti-hoaks
	Capability of the audience	Kemampuan audiens memahami isi pesan	6. Konten di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 mudah dimengerti 7. Konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai edukasi cara memberantas hoaks mudah dimengerti oleh follower

Variabel Y

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indicator	Pernyataan
Kepercayaan green trust (Chen, 2010)	Reliable	Media dapat diandalkan	1. Saya mengandalkan informasi di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid untuk mencari informasi klarifikasi hoaks vaksin covid-19 2. Saya mengandalkan informasi di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid untuk mencari informasi edukasi memberantas hoaks

	Trustworthy	Informasi dari sebuah media dapat dipercaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempercayai informasi di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 2. Saya mempercayai konten di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai informasi edukasi memberantas hoaks
	Expectations	Informasi yang diberikan media sesuai harapan khalayak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa informasi di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 sudah sesuai harapan 2. Saya merasa informasi di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid mengenai cara memberantas hoaks sudah sesuai harapan
	Commitments	Media memegang janji dan komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa informasi di <i>feeds</i> Instagram @turnbackhoaxid selalu mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 2. Saya merasa informasi di <i>reels</i> Instagram @turnbackhoaxid berkomitmen untuk memberantas hoaks

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dijelaskan sebagai kegiatan mencari jawaban masalah penelitian di lapangan. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan dokumentasi, angket atau kuesioner, wawancara dan observasi (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data penelitian ini memakai angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk mengukur variabel X dan Y yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap maupun pendapat. Skala likert terdiri dari 4 pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Tidak Setuju

3.6 Teknik Pengukuran Data (uji validitas dan reliabilitas)

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas dipakai untuk menguji ketepatan atau kebenaran sesuatu sebagai alat ukur variabel penelitian. Apabila alat ukur valid, maka hasil pengukuranpun akan valid. Pada penelitian ini, menggunakan teknik uji validitas dengan Korelasi Pearson. Korelasi Pearson merupakan cara mengkorelasi skor item dengan skor totalnya. Apabila nilai positif dan r hitung $> r$ table, maka item dikatakan valid, jika r hitung $< r$ table maka item dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan cara pre-test membagikan kuesioner kepada 30 responden.

2.6.1.1 Variabel X

Pernyataan variabel X dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari pada r tabel. Dalam penelitian ini, r tabel = 0.361

Tabel 3. 4 Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0.476	0.361	VALID
X2	0.459		VALID
X3	0.490		VALID
X4	0.446		VALID
X5	0.445		VALID
X6	0.655		VALID
X7	0.525		VALID
X8	0.473		VALID
X9	0.590		VALID
X10	0.735		VALID
X11	0.592		VALID
X12	0.764		VALID
X13	0.383		VALID
X14	0.632		VALID
X15	0.820		VALID
X16	0.650		VALID
X17	0.389		VALID
X18	0.690		VALID

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS statistik, maka variabel X yaitu pengaruh efektivitas komunikasi pelurusan pesan hoax vaksin Covid-19 18 pernyataan dinyatakan valid.

2.6.1.2 Variabel Y

Tabel 3. 5 Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0.389	0.361	Valid
Y2	0.050		Tidak Valid
Y3	0.382		Valid
Y4	0.155		Tidak Valid
Y5	0.245		Tidak Valid
Y6	0.452		Valid

Y7	0.370		Valid
Y8	0.074		Tidak Valid

Berdasarkan uji yang dilakukan menggunakan SPSS statistik, maka variabel Y yaitu tingkat kepercayaan pada *followers* Instagram @turnbackhoaxid terdapat 4 pernyataan tidak valid.

Pernyataan tidak valid terdapat pada butir pernyataan

Y2: Saya mengandalkan informasi di *reels* Instagram @turnbackhoaxid untuk mencari informasi edukasi memberantas hoaks

Y4: Saya mempercayai informasi di *reels* Instagram @turnbackhoaxid mengenai edukasi memberantas hoaks

Y5: Saya merasa informasi di *feeds* Instagram @turnbackhoaxid mengenai klarifikasi hoaks vaksin Covid-19 sudah sesuai harapan

Y8: Saya merasa informasi di *reels* Instagram @turnbackhoaxid berkomitmen memberantas hoaks

Pernyataan ini diperkirakan tidak valid karena isi *reels* Instagram @turnbackhoaxid tidak menjelaskan secara rinci bagaimana cara memberantas berita hoaks di media sosial.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai untuk melihat kesesuaian nilai kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran dilakukan secara baik atau bebas dari error. Pada penelitian ini menggunakan reliabilitas instrument dengan menggunakan ruus Alpha Cronbach, dikarenakan penelitian ini menggunakan kuesioner dan skala bertingkat. Dapat dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6$

3.6.2.1 Variabel X

Reliability Statistics

Tabel 3. 6 Reliabel Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	18

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan terhadap 30 responden, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai alpha yaitu 0.879 atau lebih dari 0,6. Sehingga dapat dinyatakan variabel X yaitu pengaruh

efektivitas komunikasi pelurusan pesan hoax vaksin Covid-19 adalah reliabel.

3.6.2.2 Variabel Y

Reliability Statistics

Tabel 3. 7 Reliabel Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	8

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan terhadap 30 responden, dapat dilihat pada gambar diatas bahwa nilai alpha yaitu 0.642 atau lebih dari 0,6. Sehingga dapat dinyatakan variabel Y yaitu Tingkat kepercayaan pada follower Instagram @turnbackhoaxid adalah reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam solusi permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektivitas pelurusan pesan *hoax* vaksin Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan *followers* @turnbackhoaxid. Data yang digunakan merupakan data angka, karena itu penelitian ini memakai metode statistik..

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai persebaran data pada suatu kelompok data atau variabel yang dimana persebaran tersebut berdistribusi normal atau tidak (Iqbal) Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dengan mengambil kesimpulan apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat dikatakan normal. Maka sebaliknya, dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

3.7.2 Uji Regresi Linear

Uji regresi linear bertujuan mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, karena terdapat satu variabel dalam variabel bebas dan terikat. Data didapatkan setelah melakukan percobaan uji regresi linear sederhana

menggunakan SPSS menjadi representasi apakah terdapat pengaruh efektivitas pelurusan pesan *hoax* vaksin Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan *followers* @turnbackhoaxid.

Rumuan yang digunakan untuk uji nilai regresi linear sederhana, yaitu

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independent

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

